

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE

Wanda Dwi Pebrianti¹, Fatimah Riswati²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: 19012028@student.uwp.ac.id

Abstract: *The study's goal is to analyse and contrast the profitability, liquidity, and dividend policies of different organisations. The population of this research consists of all firms that will have been in operation in the food and beverage industry in the years 2021–2023. The purposive sampling method was used to identify 17 different companies. The method of quantitative associative research is used in this investigation. The financial statements utilised in this research are secondary data obtained using a documentation-based method and were retrieved from the website of the Indonesia Stock Exchange. This method of data analysis makes use of descriptive statistics, tests of classical assumptions, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The data was statistically analysed using SPSS version 26. The results of the T test demonstrate that liquidity positively impacts firm value, dividend policy negatively impacts it, and partial profitability has no appreciable positive impact on firm value. Profitability, liquidity, and dividend policy do not interact strongly to affect the value of food and beverage companies listed on the IDX in 2021–2023.*

Keywords: *Profitability; Liquidity; Dividend Policy; Company Value.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membedakan kebijakan profitabilitas, likuiditas, dan dividen dari berbagai organisasi. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang akan beroperasi pada industri makanan dan minuman pada tahun 2021–2023. Metode purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi 17 perusahaan yang berbeda. Metode penelitian asosiatif kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode berbasis dokumentasi dan diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Data dianalisis secara statistik menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji T menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif, dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak berinteraksi kuat terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Meningkatnya minat investor asing terhadap pasar modal Indonesia menjadi pertanda baik bagi pertumbuhan jangka panjang sektor ini. BEI

(Bursa Efek Indonesia) merupakan tempat perdagangan utama bagi banyak perusahaan. Bisnis adalah suatu entitas yang tujuan utamanya adalah menggunakan modal dan tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi komoditas jadi dengan nilai moneter.

Tidak banyak industri yang tumbuh dan berkembang seperti industri makanan dan minuman, dan hal ini disebabkan oleh upaya dari begitu banyak perusahaan yang berbeda. Sektor kebutuhan dasar, termasuk industri makanan dan minuman, memiliki daya saing tinggi dan penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Di masa pandemi, ketika persaingan antar produsen makanan dan minuman sedang tinggi, semua produsen harus memperhatikan kualitas produk. Dunia usaha harus mampu mengidentifikasi tanda-tanda epidemi ini dan melakukan penyesuaian jika mereka ingin proses administrasi mereka tetap berjalan lancar. Setiap industri, termasuk industri makanan dan minuman, memiliki tujuan yang jelas untuk menjalankan operasi sehari-harinya secara efisien. Harga saham yang tinggi di industri makanan dan minuman mencerminkan fakta bahwa perusahaan-perusahaan ini ingin memaksimalkan nilai mereka, yang dapat menghasilkan keuntungan atas investasi.

Kapasitas untuk menghasilkan keuntungan dari operasi rutin juga dapat diukur dengan rasio yang disebut profitabilitas. Karena proyeksi keuntungan yang meningkat, investor lebih bersedia membeli saham di perusahaan yang makmur. Peneliti menghitung Profitabilitas (ROA) untuk mempelajari kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan menjumlahkan keuntungan dari seluruh aktivitasnya selama jangka waktu tertentu. Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian sebelumnya (Aldi, dkk: 2019; Siagian, dkk: 2022). Ada bukti yang bertentangan yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Risqi & Suyanto, 2022) dan (Hidayat & Khotimah, 2022).

Istilah "likuiditas" digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Selain likuiditas, penelitian ini menggunakan rasio lancar (CR), yang didefinisikan sebagai "rasio aset lancar suatu perusahaan terhadap kewajiban lancarnya," untuk menilai. Analisis menggunakan likuiditas (CR) untuk menentukan apakah suatu perusahaan memiliki cukup uang tunai untuk membayar kewajibannya saat ini dan masa depan. Nilai suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh Current Ratio (CR) yang dimilikinya, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian (Alifiani, dkk: 2020). Penelitian ini menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berdampak terhadap nilai suatu perusahaan berlawanan dengan (Steven & Rasyid, 2020).

Kebijakan dividen suatu perusahaan ditentukan setelah perusahaan tersebut beroperasi dan menghasilkan laba. Untuk menilai dividen, penelitian ini menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Dividend Payout Ratio (DPR) menetapkan rasio laba bersih tahunan suatu perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen terhadap jumlah laba bersih yang akan ditahan oleh perusahaan. Baik Steven & Rasyid (2020) maupun Marizta & Mahargiono (2021) menemukan bahwa Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap nilai pasar suatu perusahaan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Siagian., dkk., 2022) dan (Alifiani, dkk., 2020) yang tidak menemukan korelasi antara DPR dengan harga saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara nilai dan profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Melihat latar belakang tersebut, para analis penasaran bagaimana faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perdagangan BEI perusahaan makanan dan minuman

di tahun-tahun mendatang (2021–2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Karena harga saham mencerminkan pandangan investor mengenai seberapa baik manajemen mengalokasikan sumber daya perusahaan, harga saham sering kali digunakan sebagai acuan nilai sebenarnya suatu perusahaan. Lebih spesifiknya, (Marizta & Mahargiono:2021). Nilai suatu perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh pasar, tercermin dalam harga sahamnya. Ketika harga saham suatu perusahaan naik, nilainya juga meningkat. Pasar akan memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap prospek perusahaan di masa depan jika harga sahamnya saat ini tinggi. Dalam penelitian ini, kami menerapkan metode berikut untuk mengkonversi Harga ke Nilai Buku (PBV) suatu perusahaan menjadi jumlah dolar.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku perusahaan}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Keberhasilan suatu bisnis dapat dievaluasi menggunakan sejumlah rasio yang berbeda (Kasmir, 2018). Bagi sebuah bisnis, "profitabilitas" berarti perusahaan mengharapkan kekayaan pemegang sahamnya meningkat sebagai konsekuensi langsung dari pilihan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi margin keuntungan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut di mata investor. cepat dalam waktu dekat (Fahmi, 2020). Rasio likuiditas suatu perusahaan merupakan proksi dari kemampuan beradaptasi keuangannya. Dalam penelitian ini, kami memperkirakan keuntungan menggunakan rumus Return On Assets (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2018) Rasio likuiditas, sering disebut sebagai rasio modal kerja, digunakan untuk menilai fleksibilitas keuangan perusahaan. Istilah "likuiditas" digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki cukup uang tunai menikmati dukungan luas dari investor. Hal ini karena perusahaan dengan profil likuiditas tinggi lebih cenderung mengandalkan kas daripada berhutang untuk mendanai belanja modal. Sebagai ukuran likuiditas, Current Ratio (CR) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menurut Kasmir (2018) Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan. Untuk setiap kenaikan 1 persen laba ditahan, ada penurunan dividen sebesar 1 persen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen suatu perusahaan adalah rumus yang digunakan untuk menentukan proporsi keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemegang saham dan sisanya akan diinvestasikan kembali dalam bisnis. Pelaku

usaha sebaiknya merencanakan berapa besar keuntungan yang akan diberikan kembali kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Aldi et al., 2020). Dalam penelitian ini kami mengukur kebijakan dividen secara tidak langsung dengan menghitung Dividend Payout Ratio (DPR) dengan cara sebagai berikut.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

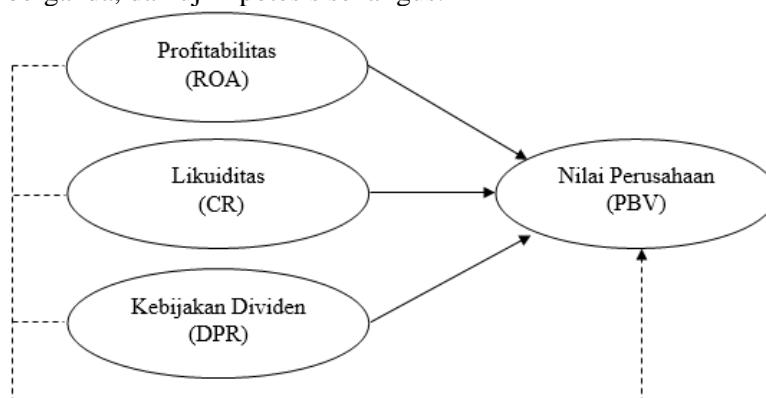
METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan teknik asosiatif kuantitatif. Metode penelitian asosiatif digunakan untuk menyelidiki dinamika suatu situasi di mana dua variabel atau lebih dihubungkan dalam beberapa cara, baik secara kausal maupun asosiatif. (Sugiyono, 2021).

Kami melihat hasil kinerja produsen makanan dan minuman yang terdaftar di BEI antara tahun 2021 hingga 2023 dengan menggunakan situs BEI sendiri (www.idx.co.id) dan www.idnfinancials.com. Semua perusahaan yang mengambil bagian dalam penelitian ini adalah produsen. Pada tahun 2021 hingga 2023, terdapat 47 perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran sampel untuk penelitian ini berjumlah tujuh belas bisnis yang berbeda. Besar kecilnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan memperhatikan faktor Korporasi tidak memberikan laporan keuangan lengkap untuk periode waktu yang ditinjau.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan strategi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dari sumber lain disebut data sekunder. (Sugiyono, 2021:194). Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Jaringan Pelaporan Keuangan Indonesia (www.idnfinancials.com) adalah tempat yang baik untuk mencari data ini, karena mereka menampung laporan keuangan tahunan berbagai bisnis farmasi. Sumber daya perpustakaan termasuk buku teks, jurnal ilmiah, dan bahan cetak lainnya juga digunakan dalam penyelidikan ini.

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda. analisis regresi linier banyak digunakan untuk menentukan apakah banyak variabel independen berhubungan dengan satu variabel dependen. Untuk menentukan kepentingan relatif setiap variabel independen terhadap variabel dependen, SPSS 26 digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda pada data yang diperoleh. Penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis sekaligus.



Keterangan:

———— : Secara parsial

- - - - - : Secara simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai bagaimana dua atau

lebih variabel independen dipengaruhi oleh sekumpulan kovariat. Analisis regresi berganda yang dilakukan di SPSS 26 mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan hal berikut.

1. Konstanta (a) menghasilkan nilai 19,712. Jika sebuah perusahaan makanan dan minuman tidak mempunyai keuntungan, tidak mempunyai uang tunai, dan tidak memiliki kebijakan dividen, maka nilai pasarnya adalah \$19,712.
2. Koefisien profitabilitas adalah 4,903 yang merupakan angka positif. Artinya kenaikan laba perusahaan makanan dan minuman hanya sebesar 1% akan meningkatkan harga sahamnya sebesar \$4.903, atau 490,3%.
3. Koefisien likuiditas bertanda positif sebesar 5,288. Nilai perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar \$5.288 (atau 528%) jika likuiditas meningkat hanya satu poin persentase.
4. Koefisien kebijakan dividen bernilai negatif (11,749). Artinya nilai usaha makanan dan minuman akan turun sebesar -11,749 e jika rasio aktivitas naik 1 kali lipat. Kesalahan perkiraan ini adalah 40,138. Uji SPSS ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat variabel pengganggu sebesar 40,138 untuk seluruh variabel yang dianalisis.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat signifikansi 0,05 antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dalam analisis regresi linier berganda. Inilah yang ditunjukkan oleh hasil tes:

1. Pertama, dengan nilai 0,541, metrik ROI cukup penting. Nilai t yang dihitung adalah $0,616 \cdot 2,012$, yang signifikan secara statistik pada tingkat $0,541 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan bukanlah satu-satunya penentu nilai suatu perusahaan. Dalam hal ini, bukti tidak mendukung hipotesis awal yang diuji.
2. Kedua, variabel likuiditas CR signifikan 0,000. $t(3,762) > t(2,012) > t(p 0,05)$, maka perbedaannya signifikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya likuiditas ketika memperkirakan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini mungkin diterima.
3. Ketiga, variabel kebijakan dividen (DPR) paling menarik pada kisaran nilai 0,040. Dengan asumsi ambang batas signifikansi sebesar 0,0400,05, maka nilai estimasi t sebesar -2,1112,012 adalah signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan dividen dalam memperkirakan nilai suatu perusahaan. Penelitian ini sangat mendukung teori ketiga.

Uji Simultan (Uji F)

Apakah semua variabel independen model berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat dipastikan dengan menggunakan uji f. Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji f untuk mengetahui apakah nilai pasar suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Untuk mengevaluasi signifikansi statistik, f-score dibandingkan dengan f-tabel yang dihasilkan pada ambang risiko 5%. Berdasarkan analisis statistik diperoleh nilai f pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen sebesar 1,646 ($f \text{ tabel} > 2,80$), dan tingkat signifikansi sebesar 0,191 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara bersamaan. Akibatnya hipotesis penelitian keempat tidak valid.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 pada dasarnya adalah tentang mencari tahu seberapa baik suatu model memperhitungkan variasi dalam variabel terikat. Spesifikasi menggunakan angka 0 dan 1. Terdapat sedikit atau bahkan tidak ada korelasi antara variabel independen dan pergeseran yang diamati pada variabel dependen jika nilai R rendah. Jika sangat mendekati 1, berarti kita dapat menggunakan pengetahuan tentang variabel independen untuk meramalkan pergeseran variabel dependen. $R^2 = 0,095$ (atau 9,5%) dari data. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain memberikan kontribusi sebesar 90,5% terhadap volatilitas nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen hanya memberikan kontribusi sebesar 9,5%.

Pembahasan

Pengaruh Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan menggunakan uji t untuk hubungan yang signifikan secara statistik, kami menemukan bahwa profitabilitas suatu perusahaan berkorelasi secara signifikan dengan nilai pasarnya ($p < 0,05$). Profitabilitas yang dinilai dengan Return on Assets (ROA) mempunyai pengaruh yang kecil terhadap nilai yang ditentukan oleh Price Book Value (PBV). Bahwa "profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan" tidak dapat diverifikasi atau disangkal sebagai hipotesis karena hal ini.

Hal ini menunjukkan pentingnya memaksimalkan pendapatan bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Investor akan lebih bersedia menanamkan uangnya ke perusahaan jika perusahaan memperoleh keuntungan, sedangkan jika perusahaan merugi maka akan lebih sulit mendapatkan pendanaan. Profitabilitas adalah salah satu metrik yang digunakan investor untuk menentukan apakah suatu perusahaan merupakan investasi yang baik atau tidak. Teori "pensinyalan" menyatakan bahwa bisnis yang memiliki reputasi baik akan dengan sengaja memberikan sinyal pasar untuk mendidik pelanggan tentang cara mengenali penipuan.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian lainnya yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Risqi & Suyanto, 2022; Hidayat & Khotimah, 2022). Pandangan di atas tidaklah tepat, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian (Aldi dkk., 2019) dan (Siagian dkk., 2022).

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai $t > t$ tabel 2,012, mewakili hasil signifikan secara statistik sebesar 0,000 $< 0,05$, dihitung dari analisis varians (ANOVA) yang mengevaluasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Price Book Value (PBV) sangat sensitif terhadap tingkat likuiditas yang ditunjukkan oleh Current Ratio (CR). Bahwa "likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan" adalah hipotesis kedua yang masuk akal, dan hipotesis ini dapat diterima sebagai kebenaran.

Jika aset perusahaan mencukupi maka akan mampu melunasi seluruh utangnya. Hasil positif dari analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut pelarut dan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dari kas dan investasi likuid. Kesuksesan perusahaan mengirimkan pesan percaya diri kepada investor. Kesiapan investor untuk membeli saham suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Rasio Lancar (CR) menunjukkan kepada investor apakah suatu perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan memiliki Current Ratio (CR) yang tinggi, berarti perusahaan tersebut

mempunyai aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Penelitian ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya (Alifiani, et al., 2020) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu bisnis. Kesimpulan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan bertentangan dengan hasil penelitian Steven & Rasyid (2020).

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dampak kebijakan dividen terhadap penilaian perusahaan dipelajari dengan menggunakan uji t, dengan nilai estimasi t sebesar -2,111 2,012 (t tabel) dan hasil signifikan secara statistik sebesar 0,040 (p 0,05). Kebijakan dividen, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), mempunyai dampak besar terhadap Price Book Value (PBV), yang merupakan indikator penilaian yang populer. Hipotesis terakhir yang menyatakan bahwa “kebijakan dividen mempunyai pengaruh penting terhadap nilai perusahaan” dapat diterima.

Teori “pensinyalan” menyatakan bahwa bisnis yang memiliki reputasi baik akan dengan sengaja memberikan sinyal pasar untuk mendidik pelanggan tentang cara mengenali penipuan. Membagikan dividen kepada pemegang saham merupakan pertanda baik stabilitas keuangan perusahaan. Jika tujuan pembayaran dividen tetap tidak berubah, investor akan melihat kenaikan rasio pembayaran dividen sebagai indikasi meningkatnya kesehatan keuangan perusahaan. Hal ini memberitahu investor bahwa dewan direksi dan manajemen memiliki pandangan yang lebih cerah terhadap prospek perusahaan dibandingkan pasar.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya (Steven & Rasyid, 2020; Marizta & Mahargiono, 2020), penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian (Siaian et al., 2022) dan (Alifiani et al., 2020) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen tidak terlalu mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) Dan Kebijakan Dividen (DPR) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hipotesis nol ditolak dengan nilai F hitung sebesar 1,646 2,80 f tabel, dan diperoleh taraf signifikansi sebesar 1,646 2,80 f tabel dengan $0,191 > 0,05$, pada analisis uji simultan (uji f) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap penilaian perusahaan. Tidak ada korelasi antara perubahan simultan dalam profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen perusahaan dengan harga saham. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” harus ditolak karena tidak mungkin memberikan bukti pasti yang mendukung atau menentangnya.

KESIMPULAN

Temuan berikut muncul dari analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai pasar BEI perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2021-2023.

1. Pertama, antara tahun 2021 hingga 2023, profitabilitas perusahaan makanan dan minuman tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap nilainya, seperti yang ditunjukkan oleh uji t parsial.

2. Kedua, temuan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman pada periode 2021 hingga 2023.
3. Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif cukup besar terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2021, 2022 dan 2023.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tampaknya tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2021, 2022 dan 2023 (uji F).

SARAN

Menindaklanjuti temuan tersebut, peneliti menawarkan sejumlah rekomendasi.

1. Salah satu saran bagi dunia usaha adalah meningkatkan kinerja secara keseluruhan sehingga mereka dapat mempengaruhi pendapat pihak-pihak yang mempunyai keuangan ketika mempertimbangkan peluang investasi.
2. Kedua, jika Anda mempertimbangkan untuk berinvestasi di industri makanan dan minuman, Anda harus dapat melakukan analisis penilaian menyeluruh terhadap perusahaan tersebut, dengan memberikan bobot yang sama pada faktor internal dan eksternal.
3. Ketiga, peneliti masa depan harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Tahun terakhir dianalisis untuk menghasilkan proyeksi pasar makanan dan minuman yang lebih akurat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Marizta, N. A., & Mahargiono, P. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122-1133.
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 67-76.
- Steven, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Growth, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 327-337.
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.